

**PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI
BUDIDAYA IKAN “MINA ENDAH” DESA BANGOAN
KECAMATAN KEDUNGGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Hany Handajani, S.Pi, M.Si ¹⁾
Sri Dwi Hastuti, S.Pi, M.Aqua ²⁾
Nur Subekhi, ST.MT ³⁾
Tri Makmun Arifin, S.Pi ⁴⁾

Ringkasan

Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung memiliki potensi perikanan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan warga yang berjumlah 85 KK bermata pencaharian sebagai petani ikan. Petani ikan Desa Bangoan membudidayakan ikan konsumsi dan ikan hias, produksinya di pasarkan didaerah sekitar dan kota-kota di Jawa Timur. Kendala petani ikan di Desa Bangoan adalah pengadaan pakan, hal ini dikarenakan harga pakan ikan yang terus meningkat sehingga memberatkan petani untuk membeli pakan ikan. Pendampingan bertujuan menyelesaikan permasalahan petani dalam pengadaan pakan ikan. Petani diberi ketrampilan untuk dapat membuat pakan sendiri, mulai dari pemilihan bahan pakan, pembuatan formulasi pakan dan pembuatan pakan pelet serta cara penggunaan mesin pembuatan pakan ikan. Hasil yang didapatkan respon petani sangat baik dan petani dapat membuat pakan sendiri sehingga dapat menghemat biaya produksi pada budidaya ikan.

Perlu pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan dalam pembuatan pakan ikan bagi petani ikan di Indonesia sehingga petani tidak tergantung pada pakan pabrikan yang harganya mahal dan petani berpeluang mendapatkan keuntungan lebih besar.

^{1) 2) 4)} Staf Pengajar Fakultas Pertanian-Peternakan UMM

³⁾ Staf Pengajar Fakultas Teknik UMM

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Desa Bangoan secara administratif masuk dalam wilayah Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Desa ini terletak pada 7°50'-8°20' Lintang Selatan dan 111°45'-112°10' Bujur Timur. Desa ini terletak ± 5 Km sebelah Timur Laut Kecamatan Kedungwaru dan berjarak ± 6 Km dari Kota Tulungagung, serta berjarak 159 Km dari Ibu Kota Propinsi Jawa Timur Kearah Utara.

Secara geografis batas-batas Desa Bangoan adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ringin Pitu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rejoagung dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bulusari.

Potensi perikanan di Desa Bangoan, sekitar 85 orang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ikan. Sebagian besar tiap-tiap rumah terdapat kolam ikan, dari seluruh kolam yang ada rata-rata merupakan kolam pembenihan dan pembesaran ikan hias dan konsumsi, bahkan daerah Tulungagung sudah terkenal menjadi salah satu daerah penghasil ikan hias dan penyuplai ikan hias di Indonesia.

Pembudidaya ikan Kelompok Tani Mina Endah didirikan pada tahun 1980 oleh bapak Soedomo dan pada tahun 1985 usaha ikan di desa tersebut berkembang pesat sehingga di perluas dan membudidayakan berbagai jenis ikan. Guna kepentingan dan kemajuan bersama pada bulan Februari 1987 di Desa Bangoan membentuk kelompok tani yang diberi nama "Mina Endah". Tujuan dari pembentukan kelompok petani ikan hias ini adalah memudahkan pembinaan dari instansi dan dinas terkait, sebagai wadah untuk belajar berorganisasi dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan dalam pengadaan sarana produksi, proses produksi dan pemasaran hasil, meningkatkan rasa gotong royong serta meningkatkan kesejahteraan anggota.



Gambar 1. Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Tulungagung.

Perkembangannya usaha budidaya ikan pertama kali hanya memiliki komoditas budidaya ikan lele lokal dan lele dumbo. Akibat adanya penurunan harga ikan lele di pasaran maka pada tahun 1992 beralih menjadi usaha ikan Gurami hingga sekarang. Melihat prospek ikan hias yang sangat baik, maka pada tahun 1993 pemilik mengembangkan usaha ikan hias. Ikan-ikan hias yang dibudidayakan antara lain : ikan blue elektrik, niasa, redfin, lemon, mas, koki, komet, sumatra barb, black ghost, aligator, manfis, dan koi (11 jenis ikan hias) dan 3 jenis ikan konsumsi (ikan gurami, ikan patin dan ikan nila).

Ketika krisis ekonomi tahun 1997–1999, usaha pembenihan dan budidaya ikan hias ini mengalami penurunan dikarenakan kenaikan harga pakan sampai sekarang. Sehingga pada akhir-akhir ini usaha kelompok Mina Endah mengalami penurunan komoditi, yaitu kembali pada komoditi ikan konsumsi saja, hal ini dikarenakan dalam biaya operasional pakannya tergantung dari pakan buatan pabrikan yang harganya terus naik sedangkan harga ikan stabil sehingga pendapatan para petani ikan mengalami penurunan.

Hany Handajani dkk. Pendampingan Kelompok Tani Budidaya Ikan "Mina Endah" Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

2. Manfaat Kegiatan

1. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan para petani pembenihan dan budidaya ikan di Kelompok Tani "Mina Endah" dapat membuat pakan ikan dengan bahan alternatif sebagai penyusun pakan ikan yang memiliki nutrisi tinggi sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan ikan dan menurunkan biaya operasional pakan serta dapat meningkatkan keuntungan hasil produksi
2. Para petani pembenihan dan budidaya ikan di Kelompok Tani "Mina Endah" dapat mengoperasikan sendiri mesin pembuat pellet pakan ikan dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan dan berbahan baku segar sehingga kandungan nutrisi pakan tetap terjaga
3. Para petani pembenihan dan budidaya ikan di Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Tulungagung dapat mengelola kualitas air kolam yang baik dan kesehatan ikan.

3. Target Luaran Kegiatan

Taget luaran program kegiatan pengabdian ini adalah kelebihan dan keunggulan dalam membuat pakan ikan (pelet) sederhana yang dirancang diantaranya adalah :

1. Formulasi Bahan Penyusun Pakan Ikan
Penyusunan formulasi pakan dengan metode UFFF dengan pemanfaatan bahan alternatif (tepung azolla dan tepung daun lamtoro). Pemanfaatan tepung azolla dan tepung daun lamtoro sudah dilakukan penelitian dengan membandingkan beberapa jenis penyusun pakan konvensional dan sudah dilakukan aplikasi pada budidaya ikan (Handajani, 2006)
2. Alat Pembuat Pakan Ikan
a) Dari segi teknologi: dapat membuat pakan sesuai dengan kebutuhan pakan ikan yaitu 3%-5% dari bobot tubuh ikan dan bukaan

mulut ikan (sesuai umur ikan) (Handajani dan Widodo, 2010)

b) Dari segi rancangan: dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dalam operasionalnya, tenaga/energi yang dikeluarkan petani ikan tidak terlalu banyak.

c) Dari segi ekonomi: efisiensi biaya operasional pakan pabrik yang sekarang mencapai Rp. 6600,-/kg. dibandingkan pakan buatan sendiri seharga Rp. 3500,-/kg. Pengoperasian mesin pembuat pakan ikan mudah, praktis sehingga dalam membuat pakan membutuhkan waktu yang relatif singkat (untuk membuat pakan 25 kg membutuhkan waktu 60 menit)

3. Pengelolaan kualitas air dan kesehatan ikan
Dengan metode yang sederhana (memfilter air yang masuk kolam, mengamati parameter kualitas air yang utama yaitu temperatur air) sehingga dapat mengelola kualitas air pada budidaya ikan selalu dalam kondisi yang optimal.

4. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Petani ikan sangat antusias untuk lebih ingin tahu dan mengerti cara membuat pakan ikan. Pada saat kegiatan pembuatan pakan para petani Kelompok Mina Endah memiliki respon positif ketika pakan yang diujikan sangat disukai oleh ikan. Untuk indikator selanjutnya para petani ikan meminta daftar tempat-tempat penjualan bahan-bahan penyusun pakan ikan dan terakhir petani ikan ingin mengujikan hasil formulasi pakan ikan kelompok Tani Mina Endah selama 1 bulan.

5. Identifikasi Permasalahan Kelompok Mitra

Identifikasi permasalahan kelompok mitra telah dilaksanakan pada bulan Januari – April 2010 di kelompok tani Mina Endah. Dari hasil identifikasi penurunan produksi dan penurunan jumlah kelompok tani di Mina Endah adalah karena tingginya biaya produksi pakan ikan, cara penanggulangan penyakit ikan dan manajemen kualitas air yang buruk. Gambar 2. menunjukkan rendahnya pengelolaan kualitas air pada kolam budidaya ikan.

Hany Handajani dkk. Pendampingan Kelompok Tani Budidaya Ikan "Mina Endah" Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung



Gambar 2. Kondisi Kolam Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Tulungagung (rendahnya pengelolaan kualitas air pada kolam budidaya ikan)

B. Materi Dan Metode Kegiatan

Pendampingan dilaksanakan di Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam pelaksanaan program pendampingan terdiri dari beberapa tahap yaitu : identifikasi permasalahan kelompok mitra, pembuatan Formulasi pakan ikan, pembuatan Mesin pencetak pellet ikan, penyuluhan, pendampingan dan pengadaan alat-alat dan bahan-bahan pelatihan.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pembuatan Formulasi Pakan Ikan Dan Pembuatan Mesin Pencetak Pellet Ikan

Pelaksanaan pembuatan formulasi pakan ikan dan pembuatan mesin pakan dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Malang (Laboratorium Nutrisi Fakultas Pertanian-Peternakan dan Laboratorium Teknik Mesin Fakultas Mesin) pada bulan April – Juni 2010. Dalam pembuatan formulasi ransum pakan ikan digunakan bahan-bahan yang mudah didapat di lokasi mitra dan memiliki kandungan nutrisi yang baik, adapun formulasi pakan ikan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Formulasi Pakan Ikan Berbasis Tepung Ikan Daun Lamtoro

Bahan	EM	PK	LK	SK	BK	1 kg
T. ikan	72.8594	11.5161	1.127	1.9964	20.9001	0.23
T. kedelai	111.7885	8.86888	4.31408	2.25616	22.07544	0.236
Bekatul	97.6695	2.562625	2.508	3.05425	21.75975	0.2375
T. tapioka	76.67468	0.64295	0.105875	0.102025	17.05358	0.1925
T. Daun Lamtoro	7.552	2.10807	0.2419	0.07198	1.00359	0.059
Vitamin mik	0	0	0	0	0	0.02
Premik	0	0.2	0	0	0	0.02
Cr2O3	0	0	0	0	0	0.005
Jumlah	366.5441	25.89863	8.296855	7.480815	82.79246	1
Kebth. Nutrisi	360	25				

Sumber Data: Handajani (2006) dan Handajani (2009)



Gambar 3. Mesin Pakan Pencetak Pellet untuk Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Tulungagung



Gambar 4. Hasil Uji Mesin Pakan Pencetak Pellet di Laboratorium Perikanan UMM



4. Pelatihan

Pelatihan Program Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 10-11 Juli 2010 pukul 10.00-13.30 WIB bertempat di Balai Pertemuan Desa Bangoan. Penyuluhan di moderatori oleh ketua pelaksana kegiatan yaitu Ibu Hany Handajani, S.Pi, M.Si dan dilanjutkan pengarah materi tentang pembuatan formulasi Pakan ikan. Materi kedua tentang penyakit ikan oleh Ibu Sri Dwi Hastuti, S.Pi, M.Aqua selaku ahli penyakit ikan. Pengarahan materi tentang kewirausahaan oleh Ibu drh. Sri Samsundari, MM. Dan materi tentang Mesin pellet di moderatori oleh Bapak Nursubekhi, ST., MT. dilakukan dengan tujuan agar para petani ikan kelompok Mina Endah memahami dan mengerti tentang bahan-bahan pembuatan pakan ikan, penyakit ikan dan mesin pakan ikan.





Gambar 5. Peyuluhan oleh Tim Pelaksana di Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Tulungagung



Gambar 6. Peserta penyuluhan dari Kelompok Tani Mina Endah Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Tulungagung

5. Pendampingan

Pendampingan Program Pengabdian kepada Kelompok Tani Mina Endah dilaksanakan selama 5 bulan dengan agenda kegiatan ujicoba formulasi pakan ikan yang dibuat sendiri dibandingkan dengan pakan buatan pabrikan ke ikan budidaya di kelompok petani ikan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan di kelompok tani budidaya ikan "Mina Endah" desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kab. Tulungagung, petani diberi ketrampilan untuk dapat membuat pakan sendiri, mulai dari pemilihan bahan pakan, pembuatan formulasi pakan dan pembuatan pakan pelet serta cara penggunaan mesin pembuatan pakan ikan. Hasil yang didapatkan respon petani sangat baik dan petani dapat membuat pakan sendiri sehingga dapat menghemat biaya produksi pada budidaya ikan, selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

2. Saran

Sebaiknya petani ikan secara menyeluruh di Indonesia diberi pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan pakan ikan, sehingga petani tidak tergantung dengan pakan ikan pabrikan yang harganya relatif mahal.

Daftar Pustaka

- Handajani, 2006. *Pemanfaatan Tepung Azolla sebagai Penyusun Pakan Ikan thd Pertumbuhan dan Daya Cerna Ikan Nila Gift*. Jurnal Penelitian Eksakta GAMA Vol 1 No 2 Hal 171-179. Malang, Maret 2006. ISSN : 0216-9037
- Handajani, 2009. *Potensi Bahan Baku Lokal Sebagai Alternatif Tepung Kedelai untuk Meningkatkan Produktivitas ikan Nila Gift*. Laporan Penelitian.
- Handajani dan Widodo, 2010. *Nutrisi Ikan*. Penerbit UMM Press.